

DAFTAR PUSTAKA

1. Pitoyo AJ, Kiswanto E, Alfana MAF. Mewaspadaai Pertambahan Penduduk yang Tidak Terkendali dan Persebaran yang Tidak Merata. Hasmi E, editor. Jakarta: Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan BKKBN; 2013.
2. Pusat Data dan Informasi. Profil Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2013
3. Rachmad K. Perencanaan TMKK Tahun 2012 di Kota Tangerang [Internet]. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2012 - mei – 25 [Update 2013 – Januari – 4; dikutip 2015 mei 18]. Tersedia dari <http://banten.bkkbn.go.id/Lists/Berita/DispForm.aspx?ID=706>
4. Nata L. Masalah Kependudukan [Internet]. Jakarta: Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan BKKBN; 2011 mei 14 [Update - 2012– 5– 22]. Tersedia dari <http://sumbar.bkkbn.go.id/lists/artikel/disform.aspx?id=39&contenttypeid=0x01003dcababc04b7084595da364423de7897>
5. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Kementrian Kesehatan. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, 2012. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2013.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Banten. Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2011. Serang: Dinas Kesehatan Provinsi Banten; 2012
7. Irianto K. Pelayanan Keluarga Berencana. Bandung: Alfabeta; 2014
8. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Rencana aksi nasional pelayanan keluarga berencana tahun 2014-2015. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2013
9. Notoatmojo S. promosi kesehatan & ilmu perilaku.jakarta: rineka cipta; 2007
10. Wiknjosastro H. ilmu kebidanan. 3rd ed. jakarta: yayasan bina pustaka sarwono prawirohardjo; 2007.

11. Prawirohardjo S. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. 2nd ed. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2006.
12. Saifuddin AB, Djajadilaga, Affandi B, Bimo.(ed.) buku acuan nasional pelayanan keluarga berencana, Jakarta: NRC POGI – YBPSP, 1996
13. Prasetyawati AE. kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Yogyakarta: Nuha Medika; Januari 2012
14. Kalangie NS. Kebudayaan dan Kesehatan: Pengembangan Pelayanan Kesehatan Primer Melalui Pendekatan Sosial Budaya. Jakarta: PT Kesaint Blanc Indah; 1994.
15. Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi. Kamus Istilah Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2011.
16. Buku Paduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. 3rd ed. Affiandi B, Adriaansz G, Gunardi ER, Koesno H, editors. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo; 2013
17. Arsita Eka Prasetyawati. Kesehatan ibu dan anak (KIA). Yogyakarta: Nuha medika; januari 2012
18. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, Pasal 1. No. 10 – 12 (juli. 8,2003)
19. Waskito AA. Kamus praktis Bahasa Indonesia.Jakarta: Wahyu Media; 2009
20. Ide P. Gaya Hidup Penghambat Alzheimer. Jakarta: PT elex Media Komputindo; 2008
21. Notoatmojo S. promosi kesehatan & ilmu perilaku. Edisi revisi.jakarta: rineka cipta; 2011
22. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementrian Kesehatan; 2013
23. Octasari F, Sarumpaet SM, Yusad Y. Hubungan Jenis Dan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Terhadap Gangguan Menstruasi Pada Ibu Pus Di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2014. Jurnal Gizi Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi 2014; Vol 1(3):4

24. Purba JT. Faktor – faktor yang mempengaruhi pemakaian alat kontrasepsi pada istri PUS di kecamatan Ramah Samo Kabupaten Rokan Hulu 2008,2009. USU respository; 2009
25. Rizali MI, Ikhsan M, Salmah U. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik Di Kelurahan Mattoangin Kecamatan Mariso Kota Makassar Tahun 2013. Jurnal Universitas Hasanuddin. 2013
26. Saryadi, Taufiq A, Purwanti EY, Sugiarti. Studi Jangkauan Pelayanan KB Dati II Pekalongan. Semarang: Pusat Penelitian Kependudukan Lembaga Penelitian Universitas Diponogoro; 1998
27. Savita R. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Penggunaan IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Rengat Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2009. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2009
28. Srikanthan A, Robert L, Reid. Religious and Cultural Influences on Contraception. Journal of Obstetrics and Gynaecology Canada. 2008; 129
29. Pusat Data dan Informasi Kementrian kesehatan RI. Situasi dan Analisis Keluarga Berencana. Jakarta; 2014
30. Wahyuni T. Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesertaan KB Baru Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Jember; 2008
31. Najib. Pengetahuan Klien dan Kualitas Pelayanan sebagai Dasar Pemilihan Alat Kontrasepsi Hormonal. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional - 2011 – Desember; Vol 6
32. Nasution Sl. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mkjp Di Enam Wilayah Indonesia. Wahyuni S, Editor. Jakarta: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Kb Dan Keluarga Sejahtera
33. Arliana WOD, Sarake M, Seweng A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Hormonal Pada Akseptor KB di Kelurahan Pasarwajo Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara. Universitas Hasanuddin repository. 2013;
34. Musdalifah, Sarake M, Rahma. Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Hormonal Pasutri di Wilayah Kerja Puskesmas

Lampa Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang 2013 [Internet].
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin; 2013. Tersedia
dari

[http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5657/JURNAL
%20MUSDALIFAH%20ARIFUDDIN.pdf?sequence=1](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5657/JURNAL%20MUSDALIFAH%20ARIFUDDIN.pdf?sequence=1)

35. Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional; 2011
36. Rahmadewi, Asih L. Tingkat Fertilitas di Provinsi Nusa Tenggara Timur
dan Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional - 2011 –
Desember; Vol 6 : 121